

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* BERBANTUAN
MEDIA POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XI-2 AP SMK BINA SATRIA
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

OLEH

IRA WAHYUNI
NPM : 1402070019



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

ABSTARK

IRA WAHYUNI. 1402070019. Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI-2 AP SMK Bina Satria Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI-2 AP SMK Bina Satria Tahun Ajaran 2017/2018 pada materi menghitung mutasi dana kas kecil. Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas XI-2 AP SMK Bina Satria.

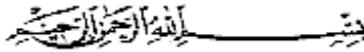
Penelitian ini dilaksanakan di SMK Bina Satria yang beralamat di Jln. Marelan IX No. 1 Tanah enam ratus, Kecamatan Medan Marelan Kota Medan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI AP SMK Bina Satria. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling sehingga sampel yang digunakan adalah kelas XI-2 AP yang berjumlah 36 orang. Instrument yang digunakan adalah essay test yang terdiri dari 8 item valid.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Sebelum melakukan analisis maka terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari menentukan nilai rata-rata, simpangan baku, homogenitas, uji normalitas dan hipotesis.

Dari hasil data pre test diperoleh rata-rata 72,06 dan simpangan baku 9,25 sedangkan untuk data post test diperoleh nilai rata-rata 78,47 dan simpangan baku 12,40. Penelitian ini menggunakan uji liliefors untuk mengetahui normalitas dari data hasil belajar. Dari data perhitungan hipotesis diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $(-5,368 < 1,994)$. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI-2 AP SMK Bina Satria Tahun Ajaran 2017/2018.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Mind Mapping* Berbantuan Media Power Point dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI-2 AP SMK BINA SATRIA Tahun Ajaran 2017/2018”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Dengan banyaknya kita membaca shalawat semoga kita akan peroleh syafa'atnya di yaumul akhir nanti. Amin ya Robbal 'Alamin.

Penulis menyadari bahwa materi yang terkandung dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan dan masih banyaknya kekurangan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Dalam penulisan ini banyak menerima bantuan berupa materi dan dorongan semangat dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua

tercinta ayahanda “**Kahfi**” dan Ibunda “**Adnani**” yang telah memberikan kasih sayang, bersusah payah mengasuh, mendidik dan membiayai pendidikan penulis serta memberikan dorongan semangat baik moril maupun materil dengan penuh kesabaran, serta mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala jasa-jasa mereka.

1. Bapak **Drs. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Faisal Rahman Donggoran SE, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Uun Ahmad Saehu, SE, M.Pd** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Ir. Rosita S.Pd M.M** selaku Kepala SMK BINA SATRIA, yang telah memberikan tempat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

8. Ibu **Rabiul Adwiyah S.Pd** selaku Guru mata pelajaran Akuntansi, serta siswasiswi kelas XI-2 AP SMK BINA SATRIA yang memberikan bantuan hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Kepada seseorang yang menjadi kebangganku Abang **Anuar Hanafi**, Kak **Radiana** dan adik ku **Ella Rivana** yang telah memberikan semangat, do'a, motivasi, dukungan yang tiada hentinya kepada penulis.
10. Buat yang terkasih **Yusuf Dona Saputra** yang telah memberikan semangat, do'a, tenaga, dan juga perhatian yang begitu besarnya kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Seluruh rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Akuntansi Stambuk 2014/2015 kelas A Pagi Akuntansi. Khususnya **Oktapia Pratiwi**, dan sahabat ku **Riska Ramadaniar, Indrian Waranda Tanjung, Efrina Sagala, Nurika Fitri Sihotang, Huswatun Hasanah, Inda Wulan Dian Syafitri, Tarri Handayani, Anita** terima kasih buat suka duka dan doanya.
12. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis akan menerima kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita dan kemajuan pendidikan.

Medan, Februari 2018

Penulis

Ira Wahyuni
1402070019

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Hasil Belajar.....	7
a. Pengertian hasil belajar.....	7
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	8
c. Cara meningkatkan hasil belajar.....	10
2. Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Berbantuan Media Power point.....	12
a. Pengertian <i>Mind Mapping</i>	12
b. Pengaruh <i>Mind Mapping</i> terhadap hasil belajar.....	13
c. Cara membuat <i>Mind Mapping</i>	15
d. Kelebihan dan kekurangan <i>Mind Mapping</i>	16

e. Langkah-langkah model pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	17
f. Media Pembelajaran	18
3. Materi Pembelajaran.....	22
B. Kerangka Konseptual	27
C. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
1. Lokasi Penelitian.....	30
2. Waktu Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi	31
2. Sampel	31
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	32
D. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian.....	33
1. Jenis Penelitian.....	33
2. Desain Penelitian.....	33
E. Instrument Penelitian	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
1. Analisis Statistik Deskriptif	36
2. Analisis Statistik Inferensial	36
a. Uji Persyaratan Analisis	37
b. Uji Hipotesis	38

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
1. Profil Sekolah.....	40
2. Visi, Misi dan Tujuan	41
B. Deskripsi Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
D. Keterbatasan Hasil Penelitian	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa	2
Tabel 3.1 Kegiatan Pelaksanaan Penelitian.....	29
Tabel 3.2 Jumlah Populasi.....	30
Tabel 3.3 Jumlah Sampel	31
Tabel 3.4 Rancangan Penelitian	32
Tabel 3.5 Lay Out Tes Tertulis Pre Test	34
Tabel 3.6 Lay Out Tes Tertulis Post Test.....	34
Tabel 4.1 Tabulasi Hasil Pre test dan Post test.....	32
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pre test	36
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Post test.....	39
Tabel 4.4 Data Hasil Belajar Siswa	43
Tabel 4.5 Uji Normalitas Data Pre test	45
Tabel 4.6 Uji Normalitas Data Post test.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Contoh <i>Mind Mapping</i>	15
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 2. Silabus

Lampiran 3. Instrumen Penelitian Pre-Test

Lampiran 4. Kunci Jawaban Pre-Test

Lampiran 5. Instrumen Penelitian Post-Test

Lampiran 6. Kunci Jawaban Post Test

Lampiran 7. Menentukan Interval Kelas Pre-Test

Lampiran 8. Menentukan Interval Kelas Post-Test

Lampiran 9. Tabulasi Hasil Pre-Test dan Post-Test

Lampiran 10. Tabel Wilayah Luas Dibawah Kurva Normal 0 ke Z

Lampiran 11. Daftar Kritis Untuk Uji Liliefors

Lampiran 12. Tabel Uji Homogenitas "F"

Lampiran 13. Tabel Persentasi Distribusi Distribusi t

Lampiran 14. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin meningkat menuntut pendidikan memegang peranan yang sangat besar dalam kehidupan. Sejalan dengan hal itu, upaya peningkatan kualitas pendidikan menjadi salah satu fokus dalam pembangunan pendidikan Indonesia, karena pendidikan merupakan modal utama bagi pembangunan nasional.

Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, peserta didik kurang diberikan dorongan untuk mengembangkan kemampuan berpikir, sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa tidak terlepas dari kualitas kinerja guru dalam proses pembelajaran di kelas. Guru merupakan salah satu unsur dalam proses pembelajaran yang mempunyai peranan penting untuk menentukan keberhasilan siswa dalam menerima dan menguasai pelajaran secara optimal. Selain dari pada guru, masih terdapat faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, faktor – faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal (yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya, minat, kecerdasan, bakat, dan motivasi) dan faktor eksternal (yang berasal dari luar siswa, salah satunya adalah guru).

Berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan guru mata diklat Akuntansi di SMK Bina Satria, hasil belajar siswa untuk mata diklat Akuntansi masih rendah. Hal ini terbukti berdasarkan data yang diperoleh di sekolah tersebut, yang menunjukkan 22,2% siswa mendapat nilai ≥ 77 , dan 77,8% siswa mendapat nilai di bawah 77, sementara standar minimal tes harus mencapai nilai rata-rata kelas yaitu 77.

Tabel 1.1 Hasil Belajar

Siswa SMK BINA SATRIA Kelas XI-2 AP Tahun Ajaran 2017/2018

No.	Nilai KKM	Jumlah Siswa	Persentase
1.	≥ 77	8	22,2 %
2.	< 77	28	77.8 %
	Total	36	100 %

Rendahnya hasil belajar akuntansi siswa dapat disebabkan oleh beberapa hal diantaranya karena guru sebagai pendidik dalam merancang dan menggunakan model pembelajaran yang tidak sesuai sehingga proses belajar menjadi membosankan, serta kurangnya upaya guru dalam mendesain media dan model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya tarik siswa dalam mempelajari suatu materi.

Hal ini terjadi disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya karena guru sebagai pendidik dalam mengajar jarang memvariasikan model-model pembelajaran dan media pembelajaran, membuat proses pembelajaran akuntansi yang terjadi hanyalah

berupa penyampaian informasi satu arah dari guru kepada siswa, yaitu ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

Untuk mengatasi masalah diatas, perlu diadakan suatu upaya agar pemahaman siswa terhadap akuntansi agar lebih baik, selain guru harus menguasai bahan materi yang diajarkan, guru juga harus mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, kemampuan siswa, dan tujuan pembelajaran. Dengan model yang tepat, diharapkan proses belajar mengajar dapat berlangsung lebih efektif dan efisien.

Salah satu alternatif dalam pengembangan model pembelajaran tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Model ini merupakan salah satu model pembelajaran yang membantu siswa mengatasi kesulitan, mengetahui apa yang hendak ditulis, serta bagaimana menngorganisasi gagasan sebab teknis ini mampu membantu siswa menemukan gagasan.

Menurut Hernowo (Aris Shoimin, 2016:105) *Mind Mapping* atau pemetaan pemikiran adalah cara yang sangat baik untuk menghasilkan dan menata gagasan sebelum mulai menulis.

Peta pikiran dapat membantu siswa membuat informasi lebih mudah dimengerti dan diingat kembali. Hal ini dilakukan dengan cara pendekatan keseluruhan otak yang membuat siswa dapat membuat catatan yang menyeluruh dalam satu halaman.

Model *Mind Mapping* akan lebih efektif bila dipadukan dengan media power point, hal ini dikarenakan media power point menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi dengan pengolahan teks, warna, dan gambar, serta animasi-animasi yang bias diolah sendiri sesuai aktifitas penggunaannya. Pada prinsipnya program ini terdiri dari beberapa unsur rupa, dan pengontrolan operasionalnya. Unsur rupa yang dimaksud terdiri slide, teks, gambar dan bidang-bidang warna yang dapat dikombinasikan dengan latar belakang yang telah tersedia. Unsur rupa tersebut dapat kita buat tanpa gerak atau dibuat dengan gerakan tertentu sesuai keinginan kita.

Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran ini akan menguntungkan siswa, baik yang memiliki hasil belajar tinggi dan siswa yang memiliki hasil belajar rendah. Dimana siswa akan mampu memberdayakan kemampuannya sendiri sehingga dapat mencapai hasil yang diinginkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Berbantuan Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI-2 AP SMK BINA SATRIA Tahun Pelajaran 2017/2018“**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalahnya dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya hasil belajar akuntansi siswa
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
3. Model pembelajaran belum bervariasi.
4. Rendahnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.
5. Guru jarang menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Mind Mapping* Berbantuan Media Power Point.
2. Hasil belajar siswa yang diteliti pada kompetensi dasar menghitung mutasi dana kas kecil dikelas XI-2 AP SMK Bina Satria Tahun Ajaran 2017/2018.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* berbantuan media Power Point terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* berbantuan media Power Point pada mata pelajaran akuntansi di SMK Bina Satria?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi dikelas XI-2 AP SMK Bina Satria Tahun Ajaran 2017/2018 sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* berbantuan media Power Point.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* berbantuan media power point.
2. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa UMSU (calon guru) untuk penelitian selanjutnya.
3. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya bagi guru bidang studi dalam meningkatkan hasil belajar.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan hasil belajar. Dengan berakhirnya suatu proses belajar maka biasanya siswa memperoleh suatu hasil belajar.

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “Hasil” dan “ Belajar”. Hasil adalah produk yang menunjuk pada sesuatu yang diperoleh karena dilakukan aktivitas. Belajar adalah proses dimana seseorang untuk memperoleh sesuatu pengetahuan, pemahaman, serta perilaku lainnya termasuk nilai dan sikap yang dilakukan dalam proses tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka hasil belajar merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh guru untuk mengukur kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar, baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Sudjana (2008:22). “Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik”. Kemampuan tersebut dapat dilihat melalui tes yang dapat diketahui seberapa besar perubahan yang terjadi kepada siswa setelah menerima pelajaran.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak didik melalui kegiatan belajar yang pada dasarnya merupakan penguasaan terhadap suatu materi didalam proses belajar mengajar melalui evaluasi.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Ada dua faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

1) Faktor internal

Faktor internal adalah factor yang berada dalam diri individu yang sedang belajar. Factor internal meliputi :

a) Faktor jasmaniah

Antara lain : kesehatan dan cacat tubuh

b) Faktor psikologis

Antara lain : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berada diluar individu yang sedang belajar. Faktor ini meliputi :

a) Faktor keluarga

Antara lain : cara orang tua mendidikrelasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

b) Faktor sekolah

Antara lain : metode mengajar, kurikulum, relasi antara guru dan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran, aktu, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c) Faktor masyarakat

Antara lain : kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam bermasyarakat, media massa.

Berlangsungnya proses belajar tergantung pada banyak hal. Baik itu dari pembelajar maupun lingkungan sekitarnya. Menurut Muhibbinsyah (Sopan Amri,2013:26) faktor yang mempegaruhi belajar ada tiga macam yaitu:

1) Faktor internal

Meliputi keadaan jasmani dan rohani siswa.

2) Faktor eksternal

Meliputi kondisi lingkungan disekitar siswa.

3) Faktor pendekatan belajar

Merupakan jenis upaya yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar seseorang dan dapat mencegah siswa dari penyebab-penyebab terhambatnya pembelajaran.

c. Cara meningkatkan hasil belajar

Adapun cara meningkatkan hasil belajar adalah sebagai berikut :

1) Menyiapkan fisik dan mental siswa

Pesiapkanlah fisik dan mental siswa. Karena apabila fisik dan mentalnya dalam belajar, maka pembelajaran akan berlangsung sia-sia atau tidak efektif. Dengan siap fisik dan mental, maka siswa akan siap belajar lebih efektif dan hasil belajar akan meningkat.

2) Meningkatkan konsentrasi

Lakukan sesuatu agar konsentrasi siswa meningkat. Hal ini tentu akan berkaitan dengan lingkungan dimana tempat mereka belajar.

3) Meningkatkan motivasi belajar

Motivasi sangatlah penting. Ini sudah dijelaskan pada artikel cara meningkatkan motivasi belajar siswa, motivasi juga merupakan factor penting dalam belajar.

4) Menggunakan strategi belajar

Pengajar bias juga harus membantu siswa agar bias dan terampil menggunakan berbagai strategi belajar yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.

5) Belajar sesuai gaya belajar

Setiap siswa punya gaya belajar yang berbeda-beda satu sama lain. Pengajar harus mampu memberikan situasi dan suasana belajar yang memungkinkan agar semua gaya belajar siswa terakomodasi dengan baik.

6) Belajar secara menyeluruh

Maksudnya disini adalah mempelajari secara menyeluruh adalah mempelajari semua pelajaran yang ada, tidak hanya sebagian saja.

7) Membiasakan berbagi

Tingkat pemahaman siswa pastilah berbeda-beda satu sama lainnya. Nah bagi yang sudah dulu memahami pelajaran yang ada, maka siswa tersebut diajarkan untuk bias berbagi dengan yang lain.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa meskipun hasil belajar yang didapatkan para siswa itu sendiri, namun diharapkan para pengajar juga bias berperan serta dalam meningkatkannya.

Terdapat beberapa pendapat mengenai pengertian akuntansi. Ahmed Riahi Balkaoui (Elizar Sinambela, 2015:4) “Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan penginterpretasikan hasil tersebut”.Kieso (Elizar Sinambela, 2015:5) Akuntansi bisa didefinisikan secara tepat dengan menjelaskan tiga karakteristik penting dari akuntansi: “pengidentifikasian, pengukuran, dan pengkomunikasian informasi keuangan tentang entitas ekonomi kepada pemakai yang berkepentingan”.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu proses mencatat mengklasifikasi, mengolah dan menyajikan data serta transaksi yang berhubungan dengan keuangan dalam suatu priode tertentu yang dapat digunakan oleh pemakai untuk menilai kinerja perusahaan dan mengambil keputusan.

Hasil belajar akuntansi adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi yang dapat dilihat dalam angka dari hasil evaluasi yang telah dilakukan. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar akuntansi yaitu hal yang membuat perubahan tingkah laku dan perubahan kemampuan belajar akuntansi seseorang siswa setelah selesai proses belajar akuntansi yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa yang disebut faktor intern, dan faktor dari luar siswa yang disebut faktor ekstern.

2. Model Pembelajaran *Mind Mapping* Berbatuan Media Power Point

a. Pengertian *Mind mapping*

Mind Map dalam bahasa Indonesia berarti peta pikiran (dari kata mind : pikiran dan map : peta). Mind Map atau peta pikiran dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mengorganisasikan dan menyajikan konsep, ide, tugas atau informasi lainnya dalam bentuk diagram radial-hirarkis non-linier.

Menurut Herwono (Aris Shoimin,2016:105) *Mind Mapping* atau pemetaan pemikiran adalah cara yang sangat baik untuk menghasilkan dan menata gagasan sebelum mulai menulis. Sementara itu Tony Buzan (Miftahul Huda, 2014:307) menyatakan bahwa *Mind Mapping* adalah strategi pembelajaran yang dikembangkan sebagai metode efektif untuk mengembangkan gagasan-gagasan melalui rangkaian peta-peta.

Pemetaan pemikiran adalah teknik pemetaan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan.Otak sering kali mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, suara,

bentuk-bentuk dan perasaan. Peta pikiran menggunakan pengingat-pengingat visual dan sensorik ini dalam suatu pola dan ide-ide yang berkaitan seperti peta jalan yang digunakan untuk belajar, mengorganisasikan dan merencanakan. Peta ini dapat membangkitkan ide-ide orisinil dan memicu ingatan yang mudah ini lebih mudah dari pada metode pencatatan tradisional karna ia mengaktifkan kedua belahan otak, cara ini juga menenangkan menyenangkan dan kreatif.

Pemetaan pikiran membantu pembelajar mengatasi kesulitan, mengetahui apa yang hendak ditulis, serta bagaimana mengorganisasi gagasan, serta teknik ini mampu membantu pembelajar menemukan gagasan, mengetahui apa yang akan ditulis pembelajar serta bagaimana memulainya.

b. Pengaruh *Mind mapping* terhadap hasil belajar

Prestasi belajar adalah puncak hasil belajar yang mencerminkan hasil keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan. Hasil belajar siswa dapat meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tingkah laku).

Mind Mapping atau pemetaan pikiran merupakan salah satu teknik mencatat tinggi. Informasi berupa materi pelajaran yang diterima siswa dapat diingat dengan bantuan catatan. Peta pikiran merupakan bentuk catatan yang tidak menonton karena *Mind Mapping* memadukan fungsi kerja otak secara bersamaan dan saling berkaitan antara satu sama lain sehingga akan terjadi keseimbangan kerja kedua belah otak. Otak dapat menerima informasi berupa gambar, symbol, citra, music, dan lain-lain yang berhubungan dengan fungsi kerja otak kanan.

Penggunaan model pembelajaran yang sesuai sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. Dengan model pembelajaran yang sesuai siswa dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi dan dapat mengembangkan potensi yang tersimpan pada dirinya. Model quatum learning adalah model yang sangat tepat untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan dan untuk mengembangkan potensi siswa. Proses belajar siswa sangat di pengaruhi oleh emosi didalam dirinya, emosi dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar apakah hasil belajarnya baik atau buruk. Model pembelajaran quatum berusaha mengabungkan kedua belahan otak yakni otak kiri yang berhubungan dengan hal yang bersifat logis (seperti belajar) dan otak kanan yang berhubungan dengan keterampilan (aktivitas kreatif).

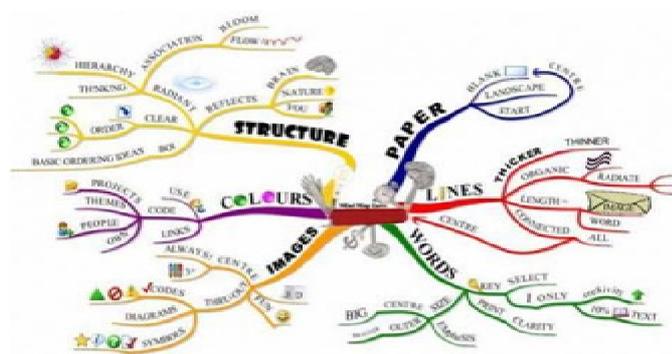
Indikator *Mind Mapping* menurut Tony Buzan (Istarani,2014:178) adalah sebagai berikut:

- a) Merencanakan
- b) Mengkomunikasikan
- c) Menjadi lebih kreatif
- d) Menyelesaikan masalah
- e) Memusatkan perhatian
- f) Menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran
- g) Mengingat dengan lebih baik
- h) Belajar lebih cepat dan efisien, dan
- i) Melatih (gambar keseluruhan).

c. Membuat *Mind Mapping*

Mind Map adalah alat berpikir kreatif yang mencerminkan cara kerja alami otak. *Mind Map* memungkinkan otak menggunakan semua gambar dan asosiasinya dalam pola radial dan jaringan sebagai mana otak dirancang, seperti yang secara internal selalu digunakan otak, dan terhadap mana perlu digunakan membiarkannya membiasakan diri kembali. Beberapa hal penting dalam membuat peta pikiran yaitu:

- Tema besar (central image), topik atau subjek yang akan dijadikan sebagai pokok pembahasan terletak ditengah.
- Sub tema, cabang dari tema besar yang telah dikelompokan secara sistematis berdasarkan kategori tertentu. Sub tema dapat dikembangkan lagi menjadi sub tema yang lebih spesifik.
- Urutan, hubungan antar tema besar dengan sub tema dan sub tema yang terjalin berdasarkan analisis yang dilakukan.
- Garis hirarki, garis yang menandakan adanya hubungan sebab akibat, waktu, tempat atau pelaksanaan.



Gambar 2.1
Contoh Aplikasi *Mind Mapping*

d. Kelebihan dan kekurangan *Mind Mapping*

1) Kelebihan *Mind Mapping* dalam pembelajaran

Kelebihan *Mind Mapping* adalah sebagai berikut :

- a) Meningkatkan kinerja manajemen pengetahuan.
- b) Memaksimalkan system kerja otak.
- c) Saling berhubungan satu sama lain sehingga makin banyak ide dan informasi yang dapat disajikan.
- d) Memacu kreativitas, sederhana, dan mudah dikerjakan.
- e) Menarik dan mudah tertangkap mata (*eye catching*)

2) Kekurangan *Mind Mapping* dalam pembelajaran beserta solusinya

Model pembelajaran *Mind Mapping* juga terdapat beberapa kekurangan dalam pembelajaran sebagai berikut :

- a) Hanya murid yang aktif yang terlibat. Hal ini dapat diatasi dengan cara membagi tugas yang merata kepada setiap siswa terlibat dalam pembelajaran sehingga semua siswa aktif.
- b) Tidak sepenuhnya murid yang belajar. Hal ini dapat diatasi dengan cara menwajibkan setiap siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan serta setiap siswa harus aktif dalam diskusi sehingga semua siswa ikut adil dalam pembelajaran.
- c) Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukan. Manfaat lain dari membahas semua hasil *Mind Mapping* siswa, diharapkan setiap detail informasi yang tidak masuk dalam *Mind Mapping* kelompok yang berbeda-beda akan dipelajari ketika pembahasan bersama.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Mind Mapping* adalah suatu teknik mencatat yang mampu mengembangkan pikiran dan meningkatkan daya ingat karena informasi disusun secara bercabang dari tema utama yang menyertakan gambar, symbol, warna dan teks yang dapat memampukan peserta didik untuk menggunakan seluruh potensi dan kapasitas otak dengan efektif dan efisien.

e. Langkah- langkah yang dilakukan dalam model pembelajaran *Mind Mapping* adalah sebagai berikut :

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
- b) Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran.
- c) Selama guru menjelaskan, siswa membuat catatan-catatan kecil yang berisi penjelasan guru.
- d) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
- e) Siswa membuat *Mind Mapping* dari catatan- catatan kecil masing-masing anggota kelompok.
- f) Siswa menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru berdasarkan *Mind Mapping* yang telah dibuat. Sementara itu anggota yang lain menyimak.
- g) Setelah selesai perwakilan siswa dari kelompok yang satu bergantian perwakilan siswa kelompok yang lain memberikan penjelasan.
- h) Diakhir pembelajaran guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini.

f. Media Pembelajaran

1) Pengertian media pembelajaran

Terdapat beberapa pendapat tentang pengertian media. Menurut Leslie J. Briggs (Asrar Aspia, 2013:19) Media pengajaran adalah Alat-alat fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam bentuk buku, film, rekaman video, dan lain sebagainya. Gagne (Asrar Aspia, 2013:19) media merupakan wujud dari adanya berbagi jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa dalam belajar . Sementara itu Briggs (Asrar Aspia, 2013:18) bahwa media adalah segala jenis alat fisik dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Adapun media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menyampaikan pesan guna memudahkan siswa dalam mempelajari materi yang sedang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran diharapkan memperhatikan criteria-kriteria sebagai berikut :

- a) Ketepatan dengan tujuan pembelajaran, artinya media dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan.

- b) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, artinya bahan pembelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami peserta didik.
- c) Kemudahan memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh dan setidak-tidaknya mudah dibuat oleh guru.
- d) Keterampilan guru dalam menggunakannya, media tersebut bermanfaat selama pembelajaran berlangsung.
- e) Sesuai dengan taraf berpikir peserta didik, artinya dalam memilih media juga harus memikirkan apakah sesuai dengan taraf berpikir peserta didik sehingga makna yang terkandung didalamnya dapat dipahami oleh peserta didik.

2) Fungsi media dalam proses pembelajaran

Ada enam pokok fungsi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar menurut Sudjana dan Rivai (Rostina Sundayana, 2015:7).

- a) Sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- b) Media pembelajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar.
- c) Dalam pemakaian media pengajaran harus melihat tujuan dan bahan pengajaran.
- d) Media pengajaran bukan sebagai alat hiburan, akan tetapi alat ini dijadikan untuk melengkapi proses belajar mengajar supaya lebih menarik perhatian peserta didik.

- e) Diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar serta dapat membantu siswa dalam merangkap pengertian yang disampaikan oleh guru.
- f) Penggunaan alat ini diutamakan untuk meningkatkan mutu belajar mengajar.

3) Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Sudjana dan Rivai (Rostina Sundayana, 2015:12) mengemukakan manfaat media pengajaran dan proses belajar siswa yaitu :

- a) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan kemungkinannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pembelajaran.
- d) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasi, memerankan dan lain-lain.

4) Media Pembelajaran *Power Point*

Menurut Daryanto (2013:163) *Microsoft Power Point* merupakan sebuah *Software* yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan *microsof*, dan

merupakan salah satu program berbasis multimedia. Didalam computer, biasanya program ini sudah dikelompokkan dalam program *Microsoft Office*. Program ini dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintah, pendidikan, maupun perorangan, dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik.

Beberapa hal yang menjadikan media ini menarik untuk digunakan sebagai alat media presentasi adalah berbagai kemampuan pengolahan teks, warna, dan gambar, serta animasi-animasi yang bias diolah sendiri sesuai dengan aktivitas penggunaannya.

Pada prinsipnya program ini terdiri dari beberapa unsure rupa, dan pengontrolan operasionalnya. Unsur rupa yang dimaksud, terdiri dari slide, teks, gambar, dan bidang-bidang warna yang dapat dikombinasikan dengan latar belakang yang telah tersedia. Unsur rupa tersebut tanpa kita buat tanpa gerak atau dibuat dengan gerakan tertentu sesuai dengan keinginan kita. Seluruh tampilan dari program ini dapat kita atur sesuai keperluan, apakah akan berjalan sesuai dengan timing yang kita inginkan, atau berjalan secara manual, yaitu dengan mengklik tombol mouse. Biasanya jika digunakan untuk menyampaikan bahan ajar yang mementingkan terjadinya interaksi antara peserta didik, maka control operasinya menggunakan cara manual.

Penggunaan program *Microsoft Power Point* memiliki kelebihan sebagai berikut :

- a) Penyajian menarik karena ada pembagian warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar dan photo.

- b) Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.
- c) Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik.
- d) Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan.
- e) Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan dan dapat dipakai secara berulang-ulang.
- f) Disimpan dalam bentuk optic atau mengketik, (CD/Disket/Flesdisk), sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana.

3. Materi Pembelajaran

a) Mutasi Dana Kas Kecil

Mutasi/perubahan kas pada dasarnya adalah akibat adanya penerimaan dan pengeluaran dana. Dana kas kecil diterima kas umum dan dikeluarkan melalui bagian pemakai dana. Transaksi yang mengakibatkan terjadinya mutasi adalah sebagai berikut:

- a. Transaksi pembentukan dana kas kecil sebesar jumlah menurut keputusan kepala bagian keuangan. Dokumen transaksi tersebut ialah sebagai berikut:
 - Bukti pengeluaran kas yang dibuat oleh bagian hutang.
 - Surat keputusan kepala bagian keuangan sebagai dokumen pendukung.

b. Transaksi pemakaian dana kas kecil melalui bagian-bagian pemakai dana, dokumen transaksi tersebut ialah sebagai berikut:

- Bukti pengeluaran kas kecil yang dibuat bagian-bagian pemakai dana.
- Bukti penggunaan dana seperti, nota kontan, kuitansi yang dibuat pihak luar perusahaan sebagai dokumen pendukung.
- Surat permintaan pengeluaran dana kas kecil yang dibuat bagian-bagian pemakai sebagai dokumen pendukung.

c. Transaksi pengisian kembali dana kas kecil, dokumen transaksinya adalah sebagai berikut:

- Bukti pengeluaran kas yang dibuat bagian hutang.
- Surat permintaan pengisian kembali dana kas kecil sebagai dokumen pendukung dibuat oleh pemegang dana kas kecil.
- Bukti pengeluaran kas kecil sebagai dokumen pendukung dibuat oleh bagian-bagian pemakai dana kas kecil.

b) Dokumen/bukti pengelolaan dana kas kecil

Setiap transaksi yang akan mempengaruhi posisi saldo kaskecil, harus dicatat kedalam dokumen yang digunakan untuk mengelola administrasi dana kas kecil. Identifikasi mutasi dana kas kecil harus didukung oleh bagian-bagian yang berkaitan dengan mutasi tersebut, agar pertanggung jawaban penggunaan dana kas kecil lebih jelas. Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan dana kas kecil adalah sebagai berikut :

a. Dokumen/bukti penerimaan kas kecil

Dokumen/bukti penerimaan kas kecil adalah dokumen yang berkaitan dengan penerimaan kas kecil dari kas besar sebagai pembentukan dana kas kecil.

b. Dokumen/bukti pengeluaran kas kecil dokumen/bukti pengeluaran kas kecil adalah dokumen yang berkaitan dengan pengeluaran- pengeluaran kecil yang sering terjadi dalam suatu perusahaan.

c. Bukti kas keluar

Bukti ini diperlukan saat kasir mengeluarkan dana kas, misalnya untuk pembentukan dana kas kecil dan pada saat pengisian kembali dana kas kecil.

d. Permintaan pengeluaran kas kecil.

Bukti ini digunakan untuk meminta uang ke pemegang kas kecil dan digunakan sebelum meminta BKK. Sedangkan bagi pemegang kas kecil, bukti ini sebagai bukti pembayaran kas kecil kepada pengguna kas kecil.

e. Bukti pengeluaran kas kecil

Bukti ini digunakan untuk mempertanggung jawabkan pemakaian dana kas kecil dan pada saat terjadinya pengeluaran dana kas kecil.

f. Permintaan pengisian kembali kas kecil

Bukti ini dibuat oleh pemegang kas kecil untuk meminta pengisian kembali kas kecil kepada bagian keuangan.

Contoh :

PT. Kembar Jaya pada bulan Maret 2016 mendapat pengisian untuk dana kas kecil sebesar Rp. 2.500.000 guna membiayai pengeluaran –pengeluaran sampai dengan Rp. 300.000 mengenai transaksi yang terjadi selama maret 2016 adalah :

Maret	2	Dibeli materai dan perangko sebesar Rp. 150.000
	4	Dibeli cairan pembersih lantai, cairan pembersih kamar mandi dan pengharum ruangan sebesar Rp. 150.000
	6	Dibeli amplop pensil, pensil, lem isi stapler, pengaris dan spidol Rp. 75.000
	9	Dibayar biaya listrik Rp. 160.000, biaya air Rp. 125.000, dan biaya telepon Rp. 200.000
	10.	Dana kas kecil ditambah sebesar Rp. 500.000
	15	dibayar biaya iklan paa malang post sebesar Rp. 250.000
	20	Dibayar biaya fotocopy, pembelian kertas HVS, karbon dan tinta Rp. 150.000
	22	dibayar ongkos angkut barang dagangan yang diterima Rp. 50.000
	25	Dibayar ongkos becak Rp. 10.000
	26	Pembelian bensin untuk kendaraan kantor Rp. 100.000
	28	Dana kas kecil diisi kembali

Diminta :

1. Buatlah jurnal menurut metode system dana tetap
2. Buatlah jurnal menurut system dana tidak tetap

Jawab :

b. Jurnal menurut system dana tetap

Tanggal	Keterangan	Debit	kredit
Maret	1 Kas kecil	Rp. 2.500.000	Rp. 2.500.000
	Kas		
	4 Tidak di jurnal		
	6 Tidak di jurnal		
	9 Tidak di jurnal		
	10 Kas kecil	Rp. 500.000	
	Kas		Rp. 500.000
	15 Tidak di jurnal		
	20 Tidak di jurnal		
	22 Tidak di jurnal		
	25 Tidak di jurnal		
	26 Tidak di jurnal		
	28 Siplai kantor	Rp. 375.000	
	Perlengkapan kantor	Rp. 150.000	
	Biaya listrik dan air	Rp. 285.000	
	Biaya telepon	Rp. 200.000	
	Biaya iklan	Rp. 250.000	
	Biaya transportasi	Rp. 160.00	
	Kas		Rp. 1.460.000
	Jumlah	Rp. 4.420.000	Rp. 4.420.000

Jurnal menurut system dana tidak tetap

Tanggal	Keterangan	Debit	kredit
Maret	1 Kas kecil	Rp. 2.500.000	
	Kas		Rp. 2.500.000
	2 Suplai kantor	Rp. 150.000	
	Kas kecil		Rp. 150.000
	4 Perlengkapan kantor	Rp. 150.000	
	Kas kecil		Rp. 150.000
	6 Suplai kantor	Rp. 75.000	
	Kas kecil		Rp. 75.000
	9 Biaya listrik dan air	Rp. 285.000	
	Biaya telepon	Rp. 200.000	
	Kas kecil		Rp. 485.000
	10 Kas kecil	Rp. 500.000	
	Kas		Rp. 500.000

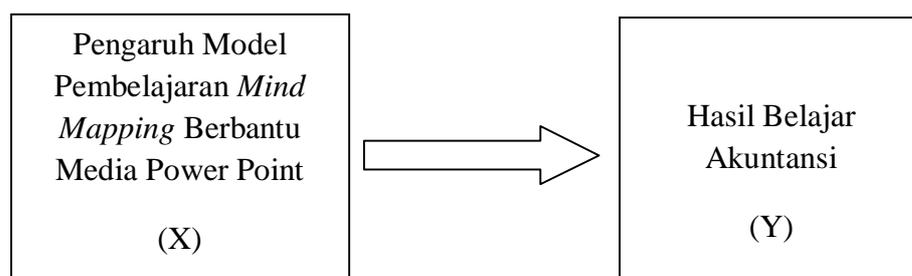
	15	Biaya iklan	Rp. 250.000	
		Kas kecil		Rp. 250.000
	20	Suplai kantor	Rp. 150.000	
		Kas kecil		Rp. 150.000
	22	Biaya transportasi	Rp. 50.000	
		Kas kecil		Rp. 50.000
	25	Biaya transportasi	Rp. 10.000	
		Kas kecil		Rp. 10.000
	26	Biaya transportasi	Rp. 100.000	
		Kas kecil		Rp. 100.000
	28	Kas kecil	Rp.1.420.000	
		Kas		Rp. 1.420.000
		Jumlah	Rp. 5.840.000	Rp. 5.840.000

B. Kerangka Konseptual

Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, selain sebagai pendidik tetapi juga sebagai penggerak maupun sebagai motivator bagi siswa supaya tetap bersemangat dalam belajar. Untuk itu guru harus mampu menciptakan suasana belajar dalam kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan serta harus mampu melatih keterampilan belajar siswa sehingga proses pembelajaran yang efektif dapat tercapai. Supaya proses pembelajaran didalam kelas tetap menarik, guru dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran tertentu, sehingga proses pembelajaran tidak monoton dan diharapkan motivasi siswa dapat meningkat dan siswa menyerap materi pelajaran secara maksimal yang akan berdampak pada hasil belajar yang akan diperoleh. Hal ini dapat tercapai jika guru menggunakan model pembelajaran yang tepat diantaranya dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* berbantu media Power Point untuk memperoleh hasil belajar yang optimal dalam pembelajaran .

Dalam pembelajaran dengan menggunakan *Mind Mapping*/peta pemikiran siswa lebih mudah mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasi materi dan memberikan wawasan baru. Model pembelajaran *Mind Mapping* merupakan salah satu model pembelajaran yang diduga mampu memperbaiki hasil pembelajaran. Model *mind mapping* adalah suatu teknik yang membiasakan siswa berpikir cepat untuk mengembangkan pengetahuannya. Konsep-konsep yang baru ditemukan secepatnya ditabung kedalam otak dengan benar dan akan digunakan dengan konsep lain. Dengan demikian, setelah menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* berbantu media Power Point ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2

Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teori di atas, maka yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah : Ada pengaruh Model pembelajaran *Mind Mapping* berbantuan Media Power Point terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI-2 AP SMK Bina Satria Tahun Ajaran 2017/2018.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di SMK Bina Satria Jln. Marelan IX No. 1 Tanah enam ratus, kecamatan Medan-Marelan Kota Medan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan direncanakan pada bulan Januari – Maret 2018 tepatnya pada saat semester genap.

Tabel 3.1
Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Bulan/Minggu																			
	November				Desember				Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																				
Penulisan Proposal																				
Seminar Proposal																				
Riset																				
Pengelolaan Data																				
Penulisan Skripsi																				
Bimbingan Skripsi																				
Sidang Meja Hijau																				

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah seluruh sampel yang ingin diteliti. Menurut Ary (Punaji Setyosari, 2013:221) populasi merupakan kelompok yang lebih besar jumlahnya dan biasanya yang dipakai untuk menggeneralisasi hasil penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI AP SMK Bina Satria Tahun Pelajaran 2017/2018.

Tabel 3.2

Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI-1 AP	34
2.	XI-2 AP	36

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipandang dapat mewakili populasi untuk disajikan sebagai data atau sumber informasi dalam suatu penelitian ilmiah. Menurut Cohen (Punaji Setyosari, 2013:221) Sampel adalah suatu kelompok yang lebih kecil atau bagian dari populasi secara keseluruhan.

Tehnik pengambilan sampel atau tehnik sampling adalah suatu tehnik atau cara mengambil sampel yang refresentatif dari populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-2 AP yang berjumlah 36 orang. Pertimbangan yang dilakukan memilih sampel kelas XI-2 AP karena prestasi dan hasil belajar mereka lebih rendah dibandingkan dengan siswa kelas XI-1 AP,

maka cara yang diambil dengan tehnik *purposive sampling*. Sugiyono (2011:124) mengemukakan bahwa “*purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Tabel 3.3
Jumlah Sampel

XI-2 AP	
Laki-laki	Perempuan
-	36

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

- 1) Variabel (X) :Model Pembelajaran *Mind Mapping* Berbantuan Media Power Point.
- 2) Variabel (Y) :Hasil Belajar Akuntansi indikator tentang transaksi-transaksi yang mengakibatkan terjadinya mutasi dana kas kecil, keabsahan dokumen transaksi yang mengakibatkan mutasi dana kas kecil teridentifikasi dan kebenaran perhitungan mutasi dana kas kecil dengan metode dana tetap dan fluktuasi.

2. Defenisi Operasional

- a. *Mind Mapping* atau pemetaan pikiran merupakan salah satu teknik mencatat tinggi. Informasi berupa materi pelajaran yang diterima siswa dapat diingat dengan bantuan catatan.

Power Point adalah sebuah *Software* yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan *microsof*, dan merupakan salah satu pogram berbasis multimedia. Didalam komputer,biasanya program ini sudah dikelompokan dalam program *Microsof Office*.

- b. Hasil belajar akuntansi adalah hasil yang diperoleh siswa yang merupakan hasil dari kegiatan belajar mengajar siswa disekolah pada mata pelajaran akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai atau angka dari evaluasi yang dilakukan peneliti.

D. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimental. Yang pelaksanaannya melibatkan atau menggunakan 1 kelas yaitu kelas XI-2 AP SMK Bina Satria.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-Experimental *One Group Pre-test Post-test Only*. Sedangkan kelas yang digunakan dalam penelitian satu kelas saja dengan bentuk rancangan penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.4 Rancangan Penelitian

Pre test	Tindakan	Post test
O₁	X	O₂

Keterangan :

O_1 = Tes awal (pre test)

X = Perlakuan yaitu berupa pembelajaran dengan menggunakan Model
Mind Mapping berbantu media Media Power Point.

O_2 = Tes akhir (post test)

Langkah-langkah penerapan penelitian:

1. Melakukan diskusi dengan guru mengenai materi ajar, jadwal pengajaran dan media yang digunakan.
2. Sampel penelitian adalah menggunakan 1 kelas XI-2 AP SMK Bina Satria Memberikan pre-tes kepada sampel tersebut, sebelum memberikan penerapan eksperimen untuk mengukur kemampuan belajar. Soal yang diberikan tes tertulis dalam bentuk Essay yang berjumlah 8 soal dari buku paket.
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)
4. Membuat penilaian pre-tes.
5. Menerapkan proses pembelajaran eksperimen metode *Mind Mapping* pada sampel.
6. Memberikan post-tes pada sampel penelitian sebagai evaluasi hasil belajar siswa
7. Membuat penilaian post-tes.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrument penelitian adalah tes tertulis. Tes tertulis adalah alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penelitian. Tes yang diberikan kepada siswa berjumlah 8 soal untuk pre test dan 8 soal untuk post test dimana soal dari kategori penerapan. Soal tes dari buku yang sudah diuji validitas dan reabilitasnya yang bersumber dari buku sehingga dalam penelitian ini tidak ada uji validitas dan reabilitas .

Adapun penyusunan lay out tes tertulis pre test dan post test adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Lay Out tes Tertulis Pre Test

No	Pokok Bahasan	Ranah Kognitif						Jumlah Soal	Bobot
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1	Menjurnal transaksi keuangan dengan metode dana tetap dan metode dana tidak tetap.			8				8	100
Jumlah								8	100

Tabel 3.6
Lay Out Tes Tertulis Post Test

No	Pokok Bahasan	Ranah Kognitif						Jumlah Soal	Bobot
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1	Menjurnal transaksi keuangan dengan metode dana tetap dan metode dana tidak tetap.			8				8	100
Jumlah								8	100

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data (Sugiyono:2011:334) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2011:209) menyatakan bahwa “Analisis Deskriptif statistik digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

2. Analisis Statistik Inferensial

Menurut Sugiyono (2011:209) menyatakan bahwa “Analisis Inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi”.

Oleh Karena dalam penelitian ini diasumsikan data mengikuti kaedah normalitas, maka analisis inferensial yang digunakan adalah analisis parametrik. Untuk melakukan uji parametrik, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji persyaratan analisis

a. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyai varians homogen atau tidak, untuk itu dilakukan uji F yaitu dengan menggunakan rumus (variens menggunakan uji F) sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} \text{ atau } F = \frac{S_1^2}{S_2^2} \quad (\text{sudjana, 2005:24})$$

Keterangan:

S_1^2 : Varians Terbesar

S_2^2 : Varians Terkecil

2) Uji Normalitas

Untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, digunakan uji normalitas Liliefors dengan criteria pengujian yaitu:

- a) Menyusun skor siswa dari yang terendah ke skor yang tertinggi
- b) Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan angka baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Dimana :

\bar{X} = Nilai rata – rata

S = Simpangan baku sampel

- c) Menghitung peluang $F(Z_1) = P(Z \leq Z_1)$, dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.
- d) Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang digunakan dengan $S(Z_1)$, maka S

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

(Sudjana, 2005:414)

- e) Menghitung selisih $F(Z_1) - S(Z_1)$ kemudian mengambil harga mutlaknya.
- f) Mengambil harga mutlak yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sudjana (2005:466) menyatakan “Kriteria pengujian: Terima bahwa hipotesis terdistribusi normal jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan jika $L_0 > L_{\text{tabel}}$ sampel tidak berdistribusi normal”.

b. Uji Hipotesis

Karena data kedua kelompok berdistribusi tidak normal dan memiliki varians homogen, maka untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak digunakan uji rumus t, yaitu sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}} \quad (\text{Sugiyono 2014 : 197})$$

keterangan :

x_1 = Rata-rata sampel 1

x_2 = Rata-rata sampel 2

S_1 = Simpangan baku sampel 1

S_2 = Simpangan baku sampel 2

s_1^2 = Varians sampel 1

s_2^2 = varians sampel 2

r = korelasi antara dua sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMK BINA SATRIA
Tahun Berdiri/Izin Operasional	: 1900/ No. 420/1240/PPMP/2012
Peringkat Persatuan	: B
Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	: 10211071
Alamat	: Jl. Marelan IX No. 1 Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan Kota Medan.
No. Telepon	: 061-6853280
Nama Yayasan Penyelenggaraan	: Yayasan Pendidikan Bina Satria
Alamat Yayasan	: Jl. Marelan IX No.1 Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan Kota Medan.
No. Telepon	: 061-6853280
Nama Kepala Sekolah	: Ir. Rosita, S.Pd,MM
Kategori Sekolah	: Swasta
Penyelenggaraan Sekolah	: Pagi
Kepemilikan Tanah/bangunan	: Milik Persatuan

2. VISI, MISI DAN TUJUAN

VISI SMK BINA SATRIA

Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia, berdaya saing, maju dan sejahtera dalam menguasai ilmu pengetahuan teknologi, memiliki etos kerja dan disiplin.

MISI SMK BINA SATRIA

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan melalui bimbingan dan kegiatan keagamaan.
2. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik melalui kegiatan peningkatan mutu pembelajaran dan sarana pembelajaran.
3. Meningkatkan kreativitas peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri.
4. Meningkatkan keterampilan dan apresiasi peserta didik dibidang ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, budaya dan seni melalui “Constructivisme Learning” dan interaksi global.
5. Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani melalui bimbingan dan kegiatan olahraga dan keagamaan.
6. Meningkatkan layanan informasi pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

TUJUAN SMK BINA SATRIA

Membantu pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Berbantuan Media Power Point Pada Pertemuan I

Adapun pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama adalah sebagai berikut :

Pada kegiatan awal guru membuka kelas dengan mengucapkan salam dan do'a memeriksa kehadiran siswa lalu memberikan soal pre test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai menghitung mutasi dana kas kecil.

Pada kegiatan inti guru terlebih dahulu menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai kemudian menjelaskan materi pembelajaran tentang menghitung mutasi dana kas kecil dan siswa memperhatikan/mendengarkan materi yang dijelaskan guru menggunakan power point sambil membuat catatan-catatan kecil yang berisi penjelasan guru.

Setelah proses guru menerangkan pembelajaran selesai, siswa diminta untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang dalam satu kelompok kemudian siswa berdiskusi dalam kelompoknya untuk membuat *Mind Mapping* dari catatan-catatan kecil masing-masing anggota kelompok. Setelah diskusi selesai, guru meminta perwakilan kelompok untuk menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru berdasarkan *Mind Mapping* yang telah dibuat sementara itu kelompok yang lain mendengarkan.

Pada kegiatan penutup guru dan siswa menyimpulkan hasil dari diskusi dan menyimpulkan hasil pembelajaran. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah dan memberikan salam penutup.

2. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Berbantuan Media Power Point Pada Pertemuan II

Adapun pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

Pada kegiatan awal guru membuka kelas dengan mengucapkan salam dan do'a memeriksa kehadiran siswa lalu memusatkan perhatian siswa , setelah itu guru mengulang materi sebelumnya tentang menghitung mutasi dana kas kecil.

Pada kegiatan inti guru terlebih dahulu menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai kemudian menjelaskan materi pembelajaran tentang menghitung mutasi dana kas kecil dan siswa memperhatikan/mendengarkan materi yang dijelaskan guru menggunakan power point sambil membuat catatan-catatan kecil yang berisi penjelasan guru.

Setelah proses guru menerangkan pembelajaran selesai, siswa diminta untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang dalam satu kelompok kemudian siswa berdiskusi dalam kelompoknya untuk membuat *Mind Mapping* dari catatan-catatan kecil masing-masing anggota kelompok. Setelah diskusi selesai, guru meminta perwakilan kelompok untuk menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru berdasarkan *Mind Mapping* yang telah dibuat sementara itu kelompok yang lain mendengarkan.

Pada kegiatan penutup guru dan siswa menyimpulkan hasil dari diskusi dan menyimpulkan hasil pembelajaran. Kemudian guru memberikan soal post

test, setelah soal post test selesai dilaksanakan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah dan memberikan salam penutup.

Penelitian ini dilakukan pada siswa seluruh kelas XI-2 AP SMK Bina Satria. Populasi dalam penelitian ini adalah XI AP yang berjumlah 70 orang siswa.

Adapun desain penelitian ini menggunakan eksperimental dengan bentuk *one group pre-test post-test only*. Dalam artian sebelum pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan perlakuan terlebih dahulu diberikan tes awal (pre-test) kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa. Kemudian peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* Berbantuan Media Power Point untuk pokok bahasan menghitung mutasi dana kas kecil. Setelah ini peneliti akan memberikan tes akhir (post-test) kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Peneliti menyiapkan data data instrument berupa soal yang berbentuk essay sebanyak 8 soal. Tes ini dilakukan sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* Berbantuan Media Power Point.

Pada table dibawah ini dijelaskan bagaimana hasil belajar siswa dari tabulasi data pre-test dan post-test sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* Berbantuan Media Power Point.

Table 4.1
Tabulasi Hasil Pre Test dan Post Test
Kelas XI-2 AP

No	Nama Siswa	Pre-Test		Post-Test	
1.	Adisty Dwi Nanda. N	50	2500	70	4900
2.	Ananda Wina Safitri	80	6400	85	7225
3.	Anggi Surya Lestari	68	4624	77	5929
4.	Anita	84	7056	85	7225
5.	Arnita	70	4900	65	4225
6.	Aulia Ramadanti	60	3600	65	4225
7.	Della Puspita Sari	85	7225	90	8100
8.	Dina Pratiwi	65	4225	70	4900
9.	Dinda Syivia	86	7396	90	8100
10.	Dwi Putri	73	5329	77	5929
11.	Dian Indah Sari	74	5476	78	6084
12.	Endang Susila. N	80	6400	85	7225
13.	Febri Selviana Dewi	70	4900	74	5476
14.	Fitri Ayu	78	6048	85	7225
15.	Fitri Maharani	94	8836	98	9604
16.	Fitri Ramadhani	64	4096	70	4900
17.	Ica Sevina	67	4489	90	8100
18.	Khoirunnisa	67	4489	64	4096
19.	Maya Dwi Utari	70	4900	85	7225
20.	Mayang	68	4624	80	6400
21.	Meydina Khairunisa	65	4225	78	6084
22.	Neni Eria	62	3844	65	4225
23.	Nona Lia	70	4900	80	6400
24.	NurAisah	78	6084	85	7225
25.	Puput Indah Pratiwi	74	5476	88	7744
26.	Putri Wulan Dari	64	4096	70	4900
27.	Rika Aprianti. SGL	90	8100	78	6084
28.	Rika Cahyati	75	5625	80	6400
29.	Rini Rahayu	65	4225	70	4900
30.	Sartika Siagian	75	5625	80	6400
31.	Siti Nurjanah	80	6400	84	7056
32.	Sri Wulan Dari	74	5476	86	7396
33.	Tika Fadilah	64	4096	80	6400
34.	Vina Alfitri	60	3600	75	5625
35.	Widia Rindiani	65	4225	70	6084
36.	Zulfa Syahraini	80	6400	85	7225
	Jumlah	2594	189906	2825	227064
	Rata-rata	75,24		80,36	

Untuk menghitung rata-rata, simpangan baku data pre-test dan post-test kelas XI-2 AP dapat dilihat dari table data siswa diatas.

- Nilai pre-test dari hasil perhitungan diperoleh

$$\sum x = 2594$$

$$\sum y = 189906$$

$$n = 36$$

Maka rata-rata :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{2594}{36}$$

$$= 72,06$$

Simpangan baku :

$$\frac{\sum x^2}{n}$$

$$\frac{\sum y^2}{n}$$

$$\frac{\sum \hat{y} \hat{y}}{n}$$

$$\frac{\sum \hat{y} \hat{y}}{n}$$

$$= \frac{\sum \hat{y} \hat{y}}{n}$$

$$S = 9,25$$

$$= 85,56$$

- Nilai post-test kelas eksperimen dari hasil perhitungan diperoleh :

$$\sum x = 2825$$

$$\sum x^2 = 227064$$

$$n = 36$$

Maka rata-rata :

$$= \frac{\sum x}{n}$$

$$= \frac{2825}{36}$$

$$= 78,47$$

Simpangan baku :

$$\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{227064 - \frac{(2825)^2}{36}}{36}$$

$$= \frac{227064 - 218750,28}{36}$$

$$= \frac{8313,72}{36}$$

$$= \sqrt{231,2144}$$

$$S = 12,40$$

= 153,76

Dari data tersebut diperoleh rata-rata pre-test = 72,06 dengan nilai tertinggi 94 dan nilai terendah 50 serta simpangan bakunya 9,25. Sedangkan nilai rata-rata post-testnya = 78,47 dengan nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 65 serta simpangan bakunya 12,40.

Distribusi data pre-test dan post-test kelas XI-2 AP (eksprimen) dapat ditunjukkan pada table berikut ini :

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pre Test

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	50 - 56	1	2,78%
2	57 - 63	3	8,33%
3	64 - 71	15	41,67%
4	72 - 78	8	22,22%
5	79 - 85	6	16,67%
6	86 - 92	2	5,56%
7	93 - 100	1	2,78
	N =	36	100%

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Post Test

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	64 - 69	4	11,11%
2	70 - 75	7	19,44%
3	76 - 81	12	33,33%
4	82 - 87	8	22,22%
5	88 - 93	4	11,11%
6	94 - 100	1	2,78%
	N =	36	100 %

Tabel 4.4
Data hasil belajar siswa kelas XI-2 AP SMK Bina Satria
Tahun Ajaran 2017/2018

Kelompok	Pre-test	Post-test
Rata-rata	72,06	78,47
Simpangan baku	9,25	12,40
Varians	85,56	153,76

C. Uji Kualitas Data

1. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak, artinya apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat diwakili seluruh populasi yang ada. Dari hasil perhitungan uji kesamaan varians hasil test adalah :

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \text{ atau } F = \frac{\ddot{w}}{\dot{w}}$$

$$F = \frac{\ddot{w}}{\dot{w}}$$

$$F = 1,7$$

Dari hasil perhitungan varians terbesar dan varians terkecil maka uji kesamaan varians hasil pre test dan post test adalah $F_{hitung} = 1,7$. Harga ini selanjutnya dibandingkan dengan dk pembilang = $36-2= 34$ dan dk penyebut = $36-2 = 34$. Berdasarkan dk tersebut dan untuk kesalahan 5% maka harga $F_{tabel} = 4,13$. Sehingga diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel} (1,7 < 4,13)$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa varians kedua kelompok data tersebut adalah Homogen.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data pre-test siswa memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus Liliefors. Dapat disimpulkan bahwa seluruh sampel nilai pre-test dan post-test berasal dari populasi yang berdistribusi normal, karena

pada taraf $\alpha = 0,05$ untuk lebih jelasnya uji normalitas untuk nilai pre-test dan pos-test dapat dilihat sebagai berikut:

a. Nilai Pre-test

Pengujian uji normalitas dari pre-test menggunakan uji Liliefors :

- Mengurutkan nilai siswa terendah sampai tertinggi
- Mengubah nilai menjadi bilangan baku : , : ,....., : dengan

menggunakan rumus :

$$: \frac{8}{\dots} \hat{a}$$

Pengujian normalitas data pre test menggunakan Uji Liliefors :

- Mengurutkan nilai X siswa dari terendah sampai tertinggi
- Mengubah nilai menjadi bilangan baku , , ,... dengan

menggunakan rumus :

$$= \frac{-}{\dots}$$

$$= \frac{- \bar{W}}{\bar{W}}$$

$$= \frac{\bar{W}}{\bar{W}}$$

$$= - 2,3848$$

Untuk daftar nilai untuk uji liliefors diperoleh:

$$\text{Untuk nilai } = 0,05 - \text{didapat } F() = 0,0406$$

$$F() = 0,05 - = 0,05 - 0.0094 = 0,0406$$

$$\text{Harga } S() = - = - = 0,0277$$

$$\text{Harga } F() - Z() = 0,0406 - 0,0277$$

$$= 0,0129$$

Tabel 4.5
Uji Normalitas Data Pre test

No.	Xi	F	Fkum	Zi	Ztable	F(Zi)	S (Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	50	1	1	-2,3848	0,0094	0,0406	0,0277	0,0129
2	60	1	2	-1,3037	0,0885	-0,0385	0,0555	-0,094
3	60	1	3	-1,3037	0,0885	-0,0385	0,0277	-0,0108
4	60	1	4	-1,3037	0,0885	-0,0385	0,1111	-0,2877
5	65	1	5	-0,7632	0,2266	-0,1766	0,1388	-0,3154
6	65	1	6	-0,7632	0,2266	-0,1766	0,1666	-0,3432
7	65	1	7	-0,7632	0,2266	-0,1766	0,1944	-0,371
8	65	1	8	-0,7632	0,2266	-0,1766	0,2222	-0,3988
9	65	1	9	-0,7632	0,2266	-0,1766	0,25	-0,4266
10	65	1	10	-0,7632	0,2266	-0,1766	0,2777	-0,4543
11	65	1	11	-0,7632	0,2266	-0,1766	0,3055	-0,4821
12	65	1	12	-0,7632	0,2266	-0,1766	0,3333	-0,5099
13	65	1	13	-0,7632	0,2266	-0,1766	0,3611	-0,5377
14	65	1	14	-0,7632	0,2266	-0,1766	0,3888	-0,5654
15	65	1	15	-0,7632	0,2266	-0,1766	0,4166	-0,5932
16	65	1	16	-0,7632	0,2266	-0,1766	0,4444	-0,621
17	65	1	17	-0,7632	0,2266	-0,1766	0,4722	-0,6488
18	65	1	18	-0,7632	0,2266	-0,1766	0,5	-0,6766
19	65	1	19	-0,7632	0,2266	-0,1766	0,5277	-0,7043
20	70	1	20	-0,2227	0,4013	-0,3513	0,5555	-0,9068
21	70	1	21	-0,2227	0,4013	-0,3513	0,5833	-0,9346
22	70	1	22	-0,2227	0,4013	-0,3513	0,0611	-0,4124
23	70	1	23	-0,2227	0,4013	-0,3513	0,6388	-0,9901
24	70	1	24	-0,2227	0,4013	-0,3513	0,6666	-0,0179
25	70	1	25	-0,2227	0,4013	-0,3513	0,6944	-0,0457
26	70	1	26	-0,2227	0,4013	-0,3513	0,7222	-10735

27	70	1	27	-0,2227	0,4013	-0,3513	0,75	-1,1013
28	75	1	28	0,3178	0,3632	-0,3133	0,7777	-1,091
29	75	1	29	0,3178	0,3632	-0,3133	0,8055	-0,1183
30	75	1	30	0,3178	0,3632	-0,3133	0,8333	-01,1466
31	75	1	31	0,3178	0,3632	-0,3133	0,8611	-1,1744
32	75	1	32	0,3178	0,3632	-0,3133	0,8888	-1,2021
33	75	1	33	0,3178	0,3632	-0,3133	0,9166	-1,2299
34	85	1	34	1,3989	0,9115	-0,8615	0,9444	-1,8059
35	85	1	35	1,3989	0,9115	-0,8615	0,9722	-1,8337
36	90	1	36	1,9394	0,9744	-0,9244	1	-1,9244

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data untuk nilai pre test $L_{hitung} = 0,0129$ Sedangkan uji lilefors taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $N-2 = 34$ diperoleh $L_{tabel} = 0,161$. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel} = (0,0129 < 0,161)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi Normal.

b. Nilai Post Test

Pengujian uji normalitas dari pre-test menggunakan uji liliefors :

- Mengurutkan nilai siswa terendah sampai tertinggi
- Mengubah nilai menjadi bilangan baku : , : ,....., : dengan

menggunakan rumus :

$$: \frac{8}{a}$$

Pengujian normalitas data pre test menggunakan Uji Liliefors :

- Mengurutkan niali X siswa dari terendah sampai tertinggi
- Mengubah nilai menjadi bilangan baku , , ,... dengan

menggunakan rumus :

$$= \frac{-}{\bar{w}}$$

$$= \frac{- \bar{w}}{\bar{w}}$$

$$= \frac{\bar{w}}{\bar{w}}$$

$$= -1,1669$$

Untuk daftar nilai untuk uji liliefors diperoleh:

$$\text{Untuk nilai } = 0,05 - \text{didapat } F() = -0,0751$$

$$F() = 0,05 - = 0,05 - 0,1251 = -0,0751$$

$$\text{Harga } S() = - = - = 0,0277$$

$$\text{Harga } F() - S() = -0,0751 - 0,0277$$

$$= -0,1028$$

Tabel 4.6
Uji Normalitas Data Post test

No.	Xi	F	Fkum	Zi	Ztable	F(Zi)	S (Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	64	1	1	-1,1669	0,1251	-0,0751	0,0277	-0,1028
2	64	1	2	-1,1669	0,1251	-0,0751	0,0555	-0,1306
3	64	1	3	-1,1669	0,1251	-0,0751	0,0277	-0,1028
4	64	1	4	-1,1669	0,1251	-0,0751	0,1111	-0,1862
5	70	1	5	-0,6830	0,2578	-0,2078	0,1388	-0,3466
6	70	1	6	-0,6830	0,2578	-0,2078	0,1666	-0,3744
7	70	1	7	-0,6830	0,2578	-0,2078	0,1944	-0,4022
8	70	1	8	-0,6830	0,2578	-0,2078	0,2222	-0,43
9	70	1	9	-0,6830	0,2578	-0,2078	0,25	-0,4578
10	70	1	10	-0,6830	0,2578	-0,2078	0,2777	-0,0699
11	70	1	11	-0,6830	0,2578	-0,2078	0,3055	-0,5133
12	80	1	12	0,1233	0,5599	-0,5099	0,3333	-0,8432
13	80	1	13	0,1233	0,5599	-0,5099	0,3611	-0,871
14	80	1	14	0,1233	0,5599	-0,5099	0,3888	-0,8987
15	80	1	15	0,1233	0,5599	-0,5099	0,4166	-0,9265
16	80	1	16	0,1233	0,5599	-0,5099	0,4444	-0,9543
17	80	1	17	0,1233	0,5599	-0,5099	0,4722	-0,9821

18	80	1	18	0,1233	0,5599	-0,5099	0,5	-0,0099
19	80	1	19	0,1233	0,5599	-0,5099	0,5277	-0,0376
20	80	1	20	0,1233	0,5599	-0,5099	0,5555	-0,0654
21	80	1	21	0,1233	0,5599	-0,5099	0,5833	-0,0932
22	80	1	22	0,1233	0,5599	-0,5099	0,0611	-0,571
23	80	1	23	0,1233	0,5599	-0,5099	0,6388	-0,1487
24	85	1	24	0,5266	0,7088	-0,6588	0,6666	-1,3254
25	85	1	25	0,5266	0,7088	-0,6588	0,6944	-1,3532
26	85	1	26	0,5266	0,7088	-0,6588	0,7222	-1,381
27	85	1	27	0,5266	0,7088	-0,6588	0,75	-1,4088
28	85	1	28	0,5266	0,7088	-0,6588	0,7777	-1,4365
29	85	1	29	0,5266	0,7088	-0,6588	0,8055	-1,4643
30	85	1	30	0,5266	0,7088	-0,6588	0,8333	-1,4921
31	85	1	31	0,5266	0,7088	-0,6588	0,8611	-1,5199
32	90	1	32	0,9298	0,8289	-0,7789	0,8888	-1,6677
33	90	1	33	0,9298	0,8289	-0,7789	0,9166	-1,6955
34	90	1	34	0,9298	0,8289	-0,7789	0,9444	-1,7233
35	90	1	35	0,9298	0,8289	-0,7789	0,9722	-1,7511
36	100	1	36	1,7362	0,9599	-0,9099	1	-1,9099

Hasil perhitungan uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf α 0,05 yaitu $-1,9099 < 0,161$. Dan hal ini menyimpulkan bahwa post vttest normal.

Tabel 4.7
Analisis Korelasi Product Moment

N	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	50	70	2500	4900	3500
2.	80	85	6400	7225	6800
3.	68	77	4624	5929	5236
4.	84	85	7056	7225	7140
5.	70	65	4900	4225	4550
6.	60	65	3600	4225	3900
7.	85	90	7225	8100	7650
8.	65	70	4225	4900	4550
9.	86	90	7396	8100	7740
10.	73	77	5329	5929	5621
11.	74	78	5476	6084	5772
12.	80	85	6400	7225	6800

13.	70	74	4900	5476	5180
14.	78	85	6048	7225	6630
15.	94	98	8836	9604	9212
16.	64	70	4096	4900	4480
17.	67	90	4489	8100	6030
18.	67	64	4489	4096	4288
19.	70	85	4900	7225	5950
20.	68	80	4624	6400	5440
21.	65	78	4225	6084	5070
22.	62	65	3844	4225	4030
23.	70	80	4900	6400	5600
24.	78	85	6084	7225	6636
25.	74	88	5476	7744	6512
26.	64	70	4096	4900	4480
27.	90	78	8100	6084	7020
28.	75	80	5625	6400	6000
29.	65	70	4225	4900	4550
30.	75	80	5625	6400	6000
31.	80	84	6400	7056	6720
32.	74	86	5476	7396	6364
33.	64	80	4096	6400	5120
34.	60	75	3600	5625	4500
35.	65	70	4225	6084	5070
36.	80	85	6400	7225	6800
Total	ط 2.594	ط 2.825	ط 189.906	ط 227.064	ط 206.941

$$\frac{\sum \text{ط}}{\text{ط}}$$

$$= \frac{\frac{\sum \text{ط}}{\text{ط}}}{\frac{\sum \text{ط}}{\text{ط}}}$$

$$= \frac{\frac{\sum \text{ط}}{\text{ط}}}{\frac{\sum \text{ط}}{\text{ط}}}$$

$$= \frac{\sum \text{ط}}{\sum \text{ط}}$$

$$= \frac{\sum \text{ط}}{\sum \text{ط}}$$

$$= \frac{\sum \text{ط}}{\sum \text{ط}}$$

$$= 0,843$$

Harga tabel pada $dk = 36 + 36 - 2 = 70$ pada taraf $\alpha = 0,05$ adalah $t_{tabel} = 1,994$ (uji dua pihak dengan interpolasi) jika $t_{hitung} (-5,368)$ lebih kecil atau sama dengan $t_{tabel} = 1,994$ yaitu $(-5,368 < 1,994)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan kata lain Tidak Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas XI-2AP SMK Bina Satria Tahun Ajaran 2017/2018.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum proses pembelajaran didalam kelas terlebih dahulu diberikan pre test kepada masing-masing siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Berdasarkan hasil perhitungan, nilai rata-rata yang diperoleh siswa mencapai 72,06 dengan nilai tertinggi 94, nilai terendah 50 dan dengan standar deviasi 9,25. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda, dimana pada kelas diberikan Model pembelajaran *Mind Mapping* berbantuan media power point, dan diakhir pertemuan diberikan post test untuk mengetahui kemampuan siswa dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang terjadi setelah menggunakan Model pembelajaran *Mind Mapping* berbantuan media power point. Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata yang diperoleh siswa mencapai 78,47 dengan nilai tertinggi 98, nilai terendah 64 dan dengan standar deviasi mencapai 12,40.

Berdasarkan jumlah tersebut dilakukan pengujian hipotesis dimana $-5,368$ setelah membandingkan dengan $1,994$ dan ternyata $-5,368 < 1,994$. Dengan demikian dapat dinyatakan kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dimana tidak ada pengaruh hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* berbantuan

mediapower point pada kompetensi dasar menghitung mutasi dana kas kecil dikelas XI-2 AP SMK Bina Satria Tahun Ajaran 2017/2018.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian ini adalah sampel dan instrumen penelitian yang digunakan. Sebagai peneliti biasa, peneliti tidak terlepas dari kesilapan yang disebabkan oleh keterbatasan peneliti memiliki baik secara moril maupun materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali terdapat kendala-kendala yang dihadapi sejak pembuatan proposal, rangkaian pelaksanaan penelitian, dan sampai dengan pengelolaan data.

Disamping itu ada juga keterbatasan lain yaitu buku refrensi, waktu serta keterbatasan ilmu yang peneliti miliki. Begitu pula keterbatasan tes yang digunakan jika dilihat dalam penggunaan tes tidak semua siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh.

Didalam melaksanakan penelitian ini, peneliti merasakan masih banyak mengalami keterbatasan. Penelitian skripsi ini belum lah dikatakan sempurna, karena masih terdapat beberapa kendala dan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian terhadap data hasil penelitian. Keterbatasan yang peneliti hadapi disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu :

- 1) Bila dilihat dari hasil jawaban siswa, kemungkinan besar banyak siswa yang menyelesaikan tes dengan kerjasama antara sesama teman.

- 2) Adanya kemungkinan siswa tersebut tidak bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tes yang diberikan.

Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang apat membangun demi kebaikan-kebaikan penelitian dimasa yang akan datang. Keterbatasan ini tentunya adalah kekurangan pada diri peneliti dalam ilmu pengetahuan, literature, dan waktu serta materi yang tentunya sangat berpengaruh dalam menyelesaikan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebelum menggunakan Model pembelajaran *Mind Mapping* berbantuan media power point diterapkan maka diketahui bahwa hasil belajar akuntansi siswa kelas XI-2 AP dengan pokok bahasan menghitung mutasi dana kas kecil dengan nilai rata-rata 72,06 dengan nilai tertinggi yang diperoleh 94 dan nilai terendah 50 dengan standar deviasi 9,25.
2. Setelah menggunakan Model pembelajaran *Mind Mapping* berbantuan media power point maka diperoleh nilai rata-rata 78,47 dengan nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 64 dengan standar deviasinya 12,40.
3. Berdasarkan hasil pengelolaan data maka diketahui bahwa “Tidak Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas XI-2 AP Tahun Ajaran 2017/2018”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti mempunyai beberapa saran, sebagai berikut :

1. Disarankan kepada guru supaya dapat memberdayakan Model pembelajaran *Mind Mapping* berbantuan media power point sebagai alternatif pembelajaran pada proses belajar mengajar untuk meningkatkan pemahaman siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan Model pembelajaran *Mind Mapping* berbantuan media power point diharapkan dapat lebih mempersiapkan materi pembelajaran dan waktu dengan baik.
3. Model pembelajaran *Mind Mapping* berbantuan media power point diharapkan dapat menjadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dalam menggunakan indikator penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Aris Shoimin. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Asrar Aspia dkk. 2013. *Media Pembelajaran*. Medan : Perdana Publishing.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media.
- Elizar Sinambella dkk. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Medan : perdana Publishing.
- Istarani. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada.
- Junaidi. 2010 “Tabel uji f lengkap”
<http://junaidichaniago.wordpress.com/2010/04/22/download-tabel-f-lengkap/>. Diakses pada 21 februari 2017, pukul 20.00 WIB.
- Junaidi. 2010 “Download Tabel t untuk d.f = 1 – 200”
<http://junaidichaniago.wordpress.com/2010/04/.../download-tabel-t-untuk-d-f-1-200/>. Diakses pada 22 februari 2017, pukul 21.00 WIB.
- Miftahul Huda. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Punaji Setyosari. 2013. *Metode penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Rostina Sundayana. 2015. *Media dan alat peraga dalam pembelajaran matematika*. Bandung : Alfabeta.
- Sopan Amri. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Sudjana. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Yogyakarta : Bumi Aksara.
- Sudjana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Qwi Harti. 2011. *Modul Akuntansi* : Erlangga.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama : Ira Wahyuni
Tempat / Tanggal Lair : Lawe Penanggalan, 19 Maret 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Lawe Penanggalan, Kecamatan Ketambe,
Kabupaten Aceh Tenggara.
Anak Ke : 3 dari 4 Bersaudara

II. Data Orang Tua

Ayah : Kahfi
Ibu : Adnani
Alamat : Lawe Penanggalan, Kecamatan Ketambe,
Kabupaten Aceh Tenggara.

III. Pendidikan

1. Tahun 2002-2008 : SD Negeri Pematongan
2. Tahun 2007-2011 : MTs Negeri Jongar
3. Tahun 2011-2014 : SMK Negeri 1 Kutacane
4. Tahun 2014-2018 : Terdaftar Sebagai Mahasiswa UMSU

Medan, Februari 2018
Penulis

Ira Wahyuni
1402070019